

## Analisis Korelasi Kondisi Keluarga Siswa di Kelas X (Studi Kasus MAUWH Tambakberas Jombang)

**Dian Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Laily Mufarrohah<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: [dianwardani@unwaha.ac.id](mailto:dianwardani@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: [lelyfarah08@gmail.com](mailto:lelyfarah08@gmail.com)



©2019 –EPiC Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*Parents the closest people to their children and who have the most influence on their children's education. There are five factors that influence the roles of parents, include of parents educational background, parents type of work, parents economic level, available time and the number of family members. The purpose of this study was to determine the relationship between students family condition variables X class MAUWH Tambakberas Jombang. This research conducted by quantitative which use a correlation analysis. The data collection in this study used a questionnaire from 60 students of class X which are MIPA 2, IIS 2 and AGAMA 2 as respondents. Based on the results of the study, the result of the validity and reliability test for the questionnaire were valid and reliable. for the correlation test between variables, it is known that all the variables has a correlation and significant can be proven by the value of  $r_{count} > r_{table}$ . it was concluded that the factors of parents' educational background, type of parent's occupation, parents' economic level, available time and number of family members were family conditions that influenced the role of parents in class X MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang*

**Keywords:** Parent, Factor, Correlation

### **ABSTRAK**

*Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anaknya dan yang paling berpengaruh terhadap pendidikan anaknya. Ada lima faktor yang mempengaruhi peran orang tua, antara lain latar belakang pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, waktu yang tersedia dan jumlah anggota keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel kondisi keluarga siswa kelas X MAUWH Tambakberas Jombang. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang menggunakan analisis korelasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari 60 siswa kelas X yaitu MIPA 2, IIS 2 dan AGAMA 2 sebagai responden. Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Untuk uji korelasi antar variabel diketahui bahwa semua variabel memiliki korelasi dan signifikan dapat dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Disimpulkan bahwa faktor latar belakang pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, waktu yang tersedia dan jumlah anggota keluarga merupakan kondisi keluarga yang mempengaruhi peran orang tua di kelas X MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang*

**Kata Kunci:** Orangtua, Faktor, Korelasi

***Dian Kusuma Wardani, Laily Mufarrohah***  
*Analisis Korelasi Kondisi Keluarga Siswa di Kelas X*  
*(Studi Kasus MAUWH Tambakberas Jombang)*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan pendidikan nasional tidak luput dari pengaruh lingkungan keluarga. Dalam kehidupan keluarga, pengasuhan mulai membentuk fokus ekologis kecil yang disebut lingkungan keluarga pengasuhan tingkat pertama (Isjhoni, 2009:34). Dengan demikian peran orangtua merupakan dorongan terbesar anak untuk mendapatkan pendidikan selanjutnya sebagai upaya pengembangan potensi baik intelektual, spiritual maupun emosional. Hal ini diungkapkan juga oleh Ki Hajar Dewantoro (1961) bahwa:

“Kehidupan dalam lingkungan keluarga merupakan sebaik-baiknya tempat untuk mentransfer pendidikan individual maupun pendidikan sosial terhadap anak-anak maupun remaja. Secara psikologis, anak memiliki kebutuhan khusus yang harus dipenuhi oleh orang tuanya. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak-anaknya dan dikatakan memiliki pemahaman terbaik tentang apa yang sedang dialami oleh anak-anaknya. Oleh karena itu, wajar jika orang tua dianggap paling berpengaruh dalam hal memotivasi anak-anaknya (Wardani & Kurnia, 2019:3).

Orangtua menempati posisi utama dalam sebuah keluarga karena mulai dari orangtua lah yang pertama mendidik anaknya. Begitu pula dalam hal pengetahuan umum dan pengetahuan khusus, orangtua sangat memperhatikan. Artinya di dalam keluarga, orangtua seringkali menyediakan kebutuhan anak-anaknya (Arwen, 2021:2). Namun Dalam mendidik anak tentunya terdapat permasalahan yang menjadi faktor pengaruh peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Menurut Valeza (2007) ada beberapa faktor yang terjadi pada orangtua yang dapat mempengaruhi pola pengasuhan, bimbingan dan perhatian orangtua dalam kegiatan belajar anak seperti faktor latar belakang pendidikan orangtua, dengan pengetahuan yang cukup orangtua akan mampu mempersepsikan pentingnya perannya dalam mengasuh anak dan mampu melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Faktor tingkat ekonomi, ekonomi yang mapan memungkinkan orangtua untuk fokus dalam mendukung pendidikan anak, karena mereka tidak perlu direpotkan dengan desakan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun perlu juga adanya pengawasan orangtua terhadap anak, agar anak tidak terpengaruh ke hal negatif karena adanya fasilitas yang terpenuhi dengan baik. Faktor jenis pekerjaan, orangtua yang bekerja berjam-jam berbeda dengan orangtua yang

otomatis akan memiliki lebih sedikit waktu dan kesempatan untuk berkumpul dengan keluarga waktu yang tersedia dan jumlah anggota keluarga berbeda dengan orangtua yang memiliki jam kerja relatif pendek akan memiliki banyak waktu untuk berkomunikasi dengan keluarga khususnya untuk anak. Faktor waktu yang tersedia, orangtua yang mempunyai banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarganya, membimbing anaknya yang akan membuat anak bangga dan senang bila bersama dengan orangtua yang menyayangi dan memperhatikannya. Selain itu jumlah anggota keluarga juga dapat mempengaruhi orangtua dalam menasihati dan membimbing anaknya untuk belajar di rumah. Jumlah anggota dalam satu rumah yang terlalu banyak akan membuat suasana rumah menjadi bising, sehingga menyulitkan anak untuk belajar dengan fokus.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardani dan Khikmah (2019:3) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Hasil penelitian adalah variabel prediktor memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi dan variabel lingkungan keluarga. Variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel IQ, variabel lingkungan sekolah dan variabel lingkungan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk adalah faktor IQ, faktor jasmaniah, faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:6). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan berhubungan dengan angka-angka. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu dengan satu variable independent dan lima variable dependent. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya

hubungan antar variabel kondisi keluarga siswa di kelas X MAUWH (MA Unggulan K.H. Abd.Wahab Hasbulloh) Tambakberas Jombang. Pada penelitian ini data diambil menggunakan angket atau kuisioner yang dikerjakan siswa. Metode angket disusun dengan beberapa pertanyaan dan alternatif jawaban yang berhubungan dengan variabel penelitian. Angket yang telah disusun oleh peneliti akan disebarakan kepada responden di siswa kelas X MAUWH (MA Unggulan K.H. Abd.Wahab Hasbulloh) Tambakberas Jombang. Bentuk pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup yaitu dengan mengharapakan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MAUWH (MA Unggulan K.H. Abd.Wahab Hasbulloh) Tambakberas Jombang dengan mengambil sampel dari tiga kelas X yaitu MIPA 2, IIS 2 dan AGAMA 2. Penelitian ini bersifat analisis kuantitatif dengan dua variabel yaitu variabel independent dan dependent. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 60 siswa.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membahas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu variabel  $X_1$ (latar belakang pendidikan orangtua),  $X_2$ (jenis pekerjaan orangtua),  $X_3$ (tingkat ekonomi orangtua),  $X_4$ (waktu yang tersedia),  $X_5$ (jumlah anggota keluarga) setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasilnya dinyatakan sudah valid dan sudah reliabel untuk semua variabel.

### 1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Kuisioner

- 1) Uji validitas dan reliabilitas untuk  $X_1$  = Latar belakang pendidikan orangtua

**Tabel 1. Uji Validitas  $X_1$**

Variabel	Korelasi Yang Terkoreksi
x1.1	0,597
x1.2	0,889
x1.3	0,801

Berdasarkan tabel 1 uji validitas  $X_1$  (Faktor latar belakang orangtua) terlihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel=0,258 sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan sudah valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas  $X_1$**

Alfa Cronbach	Jumlah Item
0,872	3

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,872 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel.

- 2) Uji validitas dan reliabilitas untuk  $X_2$  = Tingkat ekonomi orangtua

**Tabel 3. Uji Validitas  $X_2$**

Variabel	Korelasi Yang Terkoreksi
x1.1	0,653
x1.2	0,653

Berdasarkan tabel 3. uji validitas  $X_2$  (tingkat ekonomi orangtua) terlihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel =0,258 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas X<sub>2</sub>**

Alfa Cronbach	Jumlah Item
0,788	2

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,788 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan sudah reliabel.

3) Uji validitas dan reliabilitas untuk **X<sub>3</sub>** = Jenis pekerjaan orangtua

**Tabel 5. Uji Validitas X<sub>3</sub>**

Variabel	Korelasi Yang Terkoreksi
x1.1	0,336
x1.2	0,557
x1.3	0,575

Berdasarkan tabel 5. uji validitas X<sub>3</sub> (jenis pekerjaan orangtua) terlihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel=0,258 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid.

**Tabel 6. Uji Reliabilitas X<sub>3</sub>**

Alfa Cronbach	Jumlah Item
0,644	3

Berdasarkan table 6. Terlihat bahwa nilai Alfa Cronbach sebesar 0.644 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliable.

4) Uji validitas dan reliabilitas untuk **X<sub>4</sub>**= Waktu yang tersedia

**Tabel 7. Uji Validitas X<sub>4</sub>**

Variabel	Korelasi Yang Terkoreksi
x1.1	0,903
x1.2	0,858
x1.3	0,733

Berdasarkan tabel 7. uji validitas X<sub>4</sub> (Waktu yang tersedia) terlihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel=0,258 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid.

**Tabel 8. Uji Reliabilitas X<sub>4</sub>**

Alfa Cronbach	Jumlah Item
0,909	3

Berdasarkan tabel 8. terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,909 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel.

5) Uji validitas dan reliabilitas untuk  $X_5$ = Jumlah anggota keluarga

**Tabel 9. Uji Validitas  $X_5$**

Variabel	Korelasi Yang Terkoreksi
x1.1	0,667
x1.2	0,667
x1.3	0,475

Berdasarkan tabel 9. uji validitas  $X_5$  (Jumlah anggota keluarga) terlihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel=0,258 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid.

**Tabel 10. Uji Reliabilitas  $X_5$**

Alfa Cronbach	Jumlah Item
0,769	3

Berdasarkan tabel 10. terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,769 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel.

## 2. Analisis Korelasi

Hasil pengujian korelasi antar variabel memiliki korelasi dari nilai r hitung  $0,5 > r$  tabel sebesar 0,258.

**Tabel 11. Uji Korelasi**

	x1	x2	x3	x4	x5
x1 Nilai Korelasi	1	0,514	0,685	0,772	0,619
Signifikan		0,000	0,000	0,000	0,000
N		60	60	60	60
x2 Nilai Korelasi		1	0,714	0,859	0,917
Signifikan			0,000	0,000	0,000
N			60	60	60
x3 Nilai Korelasi			1	0,852	0,862
Signifikan				0,000	0,000
N				60	60
x4 Nilai Korelasi				1	0,878
Signifikan					0,000
N					60
x5 Nilai Korelasi					1
Signifikan					
N					

Berdasarkan pengujian pada tabel 11. dapat diketahui bahwa antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  memiliki hubungan sedang sebesar 0,514 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,514) > r tabel (0,258). Hubungan variabel  $X_1$  dengan  $X_3$  memiliki hubungan kuat sebesar 0,685 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,685) > r tabel (0,258). Hubungan variabel  $X_1$  dengan  $X_4$  memiliki hubungan kuat sebesar 0,772 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,773) > r tabel (0,258). Hubungan variabel  $X_1$  dengan  $X_5$  memiliki hubungan Kuat sebesar 0, 619 dan

signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,619) > r tabel (0,258). Diketahui juga hubungan antara variabel  $X_2$  dengan  $X_3$  memiliki hubungan kuat sebesar 0,714 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,714) > r tabel (0,258). Hubungan variabel  $X_2$  dengan  $X_4$  memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,859 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,859) > (0,258). Hubungan variabel  $X_2$  dengan  $X_5$  memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,917 dan signifikan terbukti dari nilai r hitung (0,917) > r tabel (0,258).

**Dian Kusuma Wardani, Laily Mufarrohah**  
*Analisis Korelasi Kondisi Keluarga Siswa di Kelas X*  
*(Studi Kasus MAUWH Tambakberas Jombang)*

---

Diketahui juga hubungan antara variabel  $X_3$  dengan  $X_4$  memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,852 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,852) >  $r$  tabel (0,258). Hubungan variabel  $X_3$  dengan  $X_5$  memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,862 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,862) >  $r$  tabel (0,258). Adapun hubungan variabel  $X_4$  dengan  $X_5$  memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,878 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,878) >  $r$  tabel (0,258).

### **Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAUWH Tambakberas Jombang menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari variabel latar belakang pendidikan orangtua pada tabel 1. memiliki nilai korelasi yang terkoreksi lebih besar dari nilai  $r$  tabel=0,258 yaitu item pertanyaan pertama dengan nilai (0,597), item pertanyaan kedua dengan nilai (0,889) dan item pertanyaan ketiga dengan nilai (0,801) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid. Sedangkan uji reliabilitas pada tabel 2. menunjukkan hasil Alfa Cronbach sebesar 0,872 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel. Pada variabel jenis pekerjaan orangtua pada tabel 3. memiliki nilai korelasi yang terkoreksi lebih besar dari nilai  $r$  tabel=0,258 yaitu item pertanyaan pertama dengan nilai (0,653) dan item pertanyaan kedua dengan nilai (0,653) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid. Sedangkan uji reliabilitas pada tabel 4. menunjukkan hasil Alfa Cronbach sebesar 0,788 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel. Pada variabel tingkat ekonomi orangtua pada tabel 5. memiliki nilai korelasi yang terkoreksi lebih besar dari nilai  $r$  tabel=0,258 yaitu item pertanyaan pertama dengan nilai (0,336), item pertanyaan kedua dengan nilai (0,557) dan item pertanyaan ketiga (0,575) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid. Sedangkan uji reliabilitas pada tabel 6. menunjukkan hasil Alfa Cronbach sebesar 0,644 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel. Pada variabel waktu yang tersedia pada tabel 7. memiliki nilai korelasi yang terkoreksi lebih besar dari nilai  $r$  tabel=0,258 yaitu item pertanyaan pertama dengan nilai (0,903), item pertanyaan kedua dengan nilai (0,858) dan item pertanyaan ketiga dengan nilai (0,733) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid. Sedangkan uji reliabilitas pada tabel 8. menunjukkan hasil Alfa Cronbach sebesar 0,909 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat

disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel. Pada variabel jumlah anggota keluarga pada tabel 9. memiliki nilai korelasi yang terkoreksi lebih besar dari nilai  $r$  tabel=0,258 yaitu item pertanyaan pertama dengan nilai (0,667), item pertanyaan kedua dengan nilai (0,667) dan item pertanyaan ketiga dengan nilai (0,475) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah valid. Sedangkan uji reliabilitas pada tabel 2. menunjukkan hasil Alfa Cronbach sebesar 0,769 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan sudah reliabel.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada table 11. menunjukkan bahwa antara variabel latar belakang pendidikan orangtua dengan jenis pekerjaan orangtua memiliki hubungan sedang sebesar 0,514 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,514) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel latar belakang orangtua dengan tingkat ekonomi orangtua memiliki hubungan kuat sebesar 0,685 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,685) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel latar belakang pendidikan orangtua dengan waktu yang tersedia memiliki hubungan kuat sebesar 0,772 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,773) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel latar belakang pendidikan orangtua dengan jumlah anggota keluarga memiliki hubungan Kuat sebesar 0, 619 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,619) > (0,258). Diketahui juga hubungan antara variabel jenis pekerjaan orangtua dengan tingkat ekonomi orangtua memiliki hubungan kuat sebesar 0,714 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,714) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel jenis pekerjaan orangtua dengan waktu yang tersedia memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,859 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,859) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel jenis pekerjaan orangtua dengan jumlah anggota orangtua memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,917 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,917) >  $r$  tabel(0,258). Diketahui juga hubungan antara variabel tingkat ekonomi orangtua dengan waktu yang tersedia memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,852 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,852) >  $r$  tabel(0,258). Hubungan variabel tingkat ekonomi orangtua dengan jumlah anggota keluarga memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,862 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,862) >  $r$  tabel(0,258). Adapun hubungan variabel waktu yang tersedia dengan jumlah anggota keluarga memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,878 dan signifikan terbukti dari nilai  $r$  hitung (0,878) >  $r$  tabel(0,258).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas untuk angket (kuisisioner) adalah valid dan reliabel terbukti dari nilai  $r$  dari setiap item pertanyaan  $> r$  tabel (0,258) dan uji reabilitas terbukti dari nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,6. Kemudian untuk uji korelasi antar variabel diketahui bahwa semua variabel (latar belakang pendidikan orangtua, jenis pekerjaan orangtua, tingkat ekonomi orangtua, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga) memiliki hubungan dan signifikan dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,258).

## DAFTAR RUJUKAN

- Arwen, Desri. 2021. Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Vol. 4 No. 2 Hal. 570. Dapat diakses <https://journal.ipm2kpe.or.id> pada tanggal 10 Februari 2022 jam 10.28 WIB
- Isjhoni. 2009. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Rosyid, M. Z, Mustajab, Abdulloh, A. R. 2009. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Dapat diakses pada <https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false> pada tanggal 20 Maret 2022 jam 19.22 WIB
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV.Afabeta
- Valeza, A. R. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN). Raden Intan Lampung. Dapat diakses [http://repository.radenintan.ac.id/2331/1/SK\\_RIPSI\\_FIX.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2331/1/SK_RIPSI_FIX.pdf) pada tanggal 19 maret 2022 jam 22.35 WIB
- Wardani, D. K & Khikmah, N. 2021. Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk, *EPiC (Exact Papers in Compilation)* Vol. 3 No. 3 Hal. 419-424. Dapat diakses <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/95/65> pada tanggal 09 Februari 2022 jam 06.22 WIB
- Wardani, D. K & Kurnia, S. 2019. Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII

MTs Thoriqul Huda Catakayam Mojowarno Jombang, *JoESM (Journal of Education and Management Studies)*Vol. 2 No. 3 Hal 2. Dapat diakses <https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/576/278> pada tanggal 09 Februari 2022 jam 06.19 WIB

***Dian Kusuma Wardani, Laily Mufarrohah***  
*Analisis Korelasi Kondisi Keluarga Siswa di Kelas X*  
*(Studi Kasus MAUWH Tambakberas Jombang)*

---